

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai representasi konsep diri pada tokoh Monkey D. Luffy dalam serial “*One Piece (2023)*” versi Netflix yang sudah dilakukan penulis, diketahui dari setiap *scene* pilihan yang diambil dari 8 episode ini telah ditemukan mitos-mitos yang ingin ditunjukkan, yaitu seperti harus dapat menentukan sesuatu dari keinginan sendiri; harus dapat berkomunikasi dan membangun relasi dengan orang lain untuk menciptakan suasana lingkungan positif; memiliki jiwa suka menolong, peduli, berkomitmen, konsisten, pantang menyerah, percaya diri, terbuka, bertanggung jawab, dan berani; harus memiliki sikap akan kebebasan; harus menerapkan *self-reward*; dan selalu memiliki seseorang yang bisa dijadikan sandaran dan adanya dukungan ketika ingin mencapai sesuatu. Dari mitos-mitos tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya konsep diri tokoh Luffy yang positif sesuai dengan karakteristik ideal milik Brooks dan Emmert dalam Thabroni seperti menentukan sendiri di setiap keputusan atau rencananya; membangun relasi dengan tokoh-tokoh yang ia temui selama petualangannya; dan melatih keterampilannya untuk bisa mencapai tujuannya jadi Raja Bajak Laut.

Oleh karena itu, tokoh Monkey D. Luffy telah merepresentasikan konsep diri positif sebagai seorang remaja dan pemimpin dalam mengejar tujuan-tujuannya. Luffy yang masih remaja dapat menentukan beberapa rencananya sendiri untuk bisa meraih impiannya menjadi Raja Bajak Laut dan menemukan harta karun bernama One Piece, serta dapat mengembangkan keterampilan dan bakat dalam membangun determinasinya dan pemahaman kepada dirinya sendiri. Luffy sebagai pemimpin memiliki pemahaman yang kuat mengenai diri mereka sendiri dan dapat membangun sebuah relasi yang hangat dengan orang-orang yang ia baru ia temui selama petualangannya, serta ia dapat memotivasi tidak hanya ke diri sendiri tetapi bahkan kepada orang-orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Dalam segi akademis, penulis berharap adanya penelitian-penelitian yang akan membahas topik penelitian yang sama yaitu mengenai representasi konsep diri pada suatu media massa film/serial televisi dengan menggunakan metode tertentu. Penulis juga berharap penelitian ini bisa dilanjutkan dan lebih dikembangkan dari apa yang sudah ada dalam serial “*One Piece (2023)*” versi Netflix ini.

### 5.2.2 Saran Praktis

Dalam segi praktis, penulis berharap penelitian mengenai representasi konsep diri dalam serial “*One Piece (2023)*” versi Netflix ini bisa menjadi pembelajaran dan dapat menambah pandangan baru, khususnya bagi mereka yang menyukai nonton film/serial dan bagi mereka yang masih belum dapat menentukan tujuan, kurang termotivasi dalam melakukan sesuatu, dan belum mengerti dalam menerapkan konsep diri dalam hidupnya.

